

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Gambaran lokasi penelitian dan hasil penelitian diuraikan pada bab ini. Uraian hasil penelitian meliputi karakteristik responden, karakteristik nyeri sendi, skala nyeri sendi *pretest* dan *posttest*, rata-rata tingkat skala nyeri sendi, uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, *Wilcoxon test* untuk mengetahui perbedaan nyeri sendi sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dan *Mann Whitney test* untuk mengetahui perbandingan nyeri sendi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini tentang pengaruh kombinasi *Range of Motion* dan Dzikir kalimat Thoyyibah untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di dusun Mertosutan dan dusun Ngabangan, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta. Jumlah lansia dengan osteoarthritis paling banyak terdapat di Puskesmas Godean I yaitu 447 orang dan angka tertinggi berada di dusun Mertosutan 71 orang dan dusun Ngabangan 65 orang.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Analisis Univariat**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

#### **a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Agama, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.**

Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Agama, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		p Value
	N	%	N	%	
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki –Laki	7	38,9	5	27,8	0,480
Perempuan	11	61,1	13	72,2	
<b>Usia</b>					
Usia pertengahan (45–59 tahun)	3	16,7	6	33,3	0,248
Lanjut Usia (60-74 tahun)	15	83,3	12	66,7	
<b>Tingkat Pendidikan</b>					
Tidak Sekolah	6	33,3	5	27,8	0,986
SD	9	50,0	10	55,6	
SMP	2	11,1	2	11,1	
SMA	1	5,6	1	5,6	
<b>Jenis Pekerjaan</b>					
Bekerja	4	22,2	3	16,7	0,674
Tidak Bekerja	14	77,8	15	83,3	
<b>Kebiasaan Senam dan Dzikir</b>					
Senam dan Dzikir	2	11,1	1	5,6	0,546
Tidak Senam dan Dzikir	16	88,9	17	94,4	

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden dari kedua kelompok berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki 61,1% kelompok intervensi dan 72,2% kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 60-74 tahun sebanyak 83,3% kelompok intervensi dan 66,7% kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SD 50% kelompok intervensi dan 55,6% kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar responden 77,8% tidak bekerja pada kelompok

intervensi dan 83,3% pada kelompok kontrol. Kebiasaan senam dan dzikir kelompok intervensi 88,9% tidak senam dan dzikir, sedangkan kelompok kontrol 94,4% tidak senam dan dzikir. Berdasarkan hasil *Chi-Square Test* menunjukkan bahwa nilai *p Value*  $>0,05$  yang berarti bahwa karakteristik responden homogen serta tidak ada perbedaan karakteristik antara kedua kelompok.

**b. Karakteristik Nyeri Sendi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.**

Berikut ini disajikan Karakteristik Nyeri Sendi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

Tabel 4.2 Karakteristik Nyeri Sendi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

Karakteristik Nyeri Pre – Post Intervensi	Pre		Post		Pre		Post	
	Kelompok Intervensi		Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Provocate</b>								
Udara dingin (pagi dan malam hari)	10	55,6	14	77,8	13	72,2	15	83,3
Kelelahan	5	27,8	4	22,2	4	22,2	3	16,7
Bergerak	3	16,7	-	-	1	5,6	-	-
<b>Quality</b>								
Terus-menerus (ditusuk-tusuk)	11	61,1	4	22,2	8	44,4	6	33,3
Hilang timbul (dipukul-pukul)	7	38,9	14	77,8	10	55,6	12	66,7
<b>Region</b>								
Satu persendian	16	88,9	18	100	15	83,3	15	83,3
Dua persendian	2	11,1	-	-	3	16,7	3	16,7
> 2 persendian	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Skala</b>								
1-3 (ringan)	3	16,7	16	88,9	-	-	6	33,3
4-6 (sedang)	13	72,2	2	11,1	14	77,8	11	61,1
7-10 (berat)	2	11,1	-	-	4	22,1	1	5,6
<b>Time</b>								
1 kali/hari (10-24 menit)	13	72,2	17	94,4	12	66,7	11	61,1
2 kali/hari (25-40 menit)	5	27,8	1	5,6	6	33,3	7	38,9
> 2 kali/hari (>41 menit)	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik nyeri sendi responden sebelum intervensi, *provocate* faktor pencetus nyeri sebagian besar karena udara dingin di pagi dan malam hari sebanyak 55,6% sedangkan sesudah intervensi 77,8%. *Quality* nyeri sebelum intervensi sebanyak 61,1% terus menerus (seperti ditusuk-tusuk) sesudah intervensi 77,8% kualitas nyeri responden hilang timbul. *Region* nyeri sebelum intervensi 88,9% nyeri sendi responden berada pada satu persendian dan sesudah intervensi 100% responden

mengalami nyeri pada satu persendian. *Skala* nyeri sebelum intervensi 72,2% mengalami nyeri sedang, sedangkan sesudah intervensi 88,9% mengalami nyeri ringan. *Time* terjadinya nyeri 72,2% satu kali per hari (10-20) pada responden sebelum intervensi dan 94,4% satu kali per hari (10-20) sesudah intervensi.

**c. Distribusi Tingkat Skala Nyeri Sendi Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Intervensi.**

Berikut ini disajikan distribusi tingkat skala nyeri sendi responden kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan sesudah intervensi pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Skala Nyeri Sendi Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Intervensi.

No	Kelompok	Rentang Skala Nyeri					
		Ringan (skala nyeri 1-3)		Sedang (skala nyeri 4-6)		Berat (skala nyeri 7-10)	
		N	%	N	%	N	%
<b>1</b>	<b>Intervensi</b>						
	Pre-Test	3	16,7	13	72,2	2	11,1
	Post-Test	16	88,9	2	11,1	-	-
<b>2</b>	<b>Kontrol</b>						
	Pre-Test	-	-	14	77,8	4	22,2
	Post-Test	6	33,3	11	61,1	1	5,6

*Sumber Data Primer 2017*

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat skala nyeri sendi pada kelompok intervensi sebelum kombinasi *Range of Motion* dan Dzikir kalimat Thoyyibah terdapat 13 responden (72,2%) mengalami nyeri sedang (skala 4-6), sedangkan kelompok kontrol 14 responden (77,8%) mengalami nyeri sedang (skala 4-6). Tingkat skala nyeri pada minggu ke empat sesudah intervensi terdapat 16 responden (88,9%) mengalami nyeri ringan (skala 1-3) pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol 11 responden (61,1%) mengalami nyeri sedang (skala 4-6).

#### **d. Distribusi Rata-Rata Tingkat Skala Nyeri Sendi Pada Responden Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol**

Berikut ini disajikan distribusi rata-rata tingkat skala nyeri sendi pada responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Distribusi Rata-Rata Tingkat Skala Nyeri Sendi Pada Responden Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Skala Nyeri			
		Mean±SD	95%CI	Min	Maks
1	Intervensi				
	Pretest	5,11±1,27	4,48–5,75	3,00	7,00
	Posttest	2,11±0,96	1,63–2,59	1,00	4,00
2	Kontrol				
	Pretest	6,05±0,63	5,74–6,37	5,00	7,00
	Posttest	4,16±1,24	3,55–4,79	2,00	7,00

*Sumber: Data Primer 2017*

Berdasarkan tabel 4.4 rata-rata tingkat skala nyeri sendi pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama terlihat adanya

penurunan skala nyeri sendi, namun pada kelompok intervensi skala nyeri sendi lansia menurun lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## 2. Hasil Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dari variabel dengan hasil sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Variabel Skala Nyeri Sendi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Berikut ini menyajikan hasil uji normalitas variabel skala nyeri sendi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Variabel Skala Nyeri Sendi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
<b>Kelompok Intervensi</b>			
Pre-test skala nyeri	0,899	18	0,055
Post-test skala nyeri	0,856	18	0,011
<b>Kelompok Kontrol</b>			
Pre-test skala nyeri	0,789	18	0,001
Post-test skala nyeri	0,934	18	0,230

*Sumber: Data Primer 2017*

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas variabel skala nyeri sendi memperlihatkan distribusi data tidak normal sehingga menggunakan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Test* dan *Mann-Whitney Test*.

**b. Hasil *Wilcoxon Test* Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Pada Lansia Yang Mengalami Nyeri Sendi Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.**

Berikut ini menyajikan hasil *Wilcoxon Test* kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada lansia yang mengalami nyeri sendi di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

Tabel 4.6. Analisis *Wilcoxon Test* Skala Nyeri Sendi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Kelompok		Mean±SD	Mean Rank	Z Score	p Value
Intervensi	Pre-Test	5,11±1,27	09,50	-3,861	0,000
	Post-Test	2,11±0,96			
Kontrol	Pre-Test	6,05±0.63	09,50	-3,695	0,000
	Post-Test	4,16±1,24			

*Sumber: Data Primer, 2017*

Berdasarkan tabel 4.6 *Wilcoxon Test* skala nyeri sendi menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri sendi pada kedua kelompok dengan *p Value* < 0,05.

**c. Hasil *Mann-Whitney Test* Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Pada Lansia Yang Mengalami Nyeri Sendi Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.**

Berikut ini menyajikan hasil *Mann-Whitney Test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada lansia yang

mengalami nyeri sendi di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta.

Tabel 4.7 Perbedaan Skala Nyeri Sendi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

<b>Variabel</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>Z</b>	<b>p Value</b>
<b>Skala Nyeri</b>	Intervensi	11,25	-4,21	0,000
	Kontrol	25,75		

*Sumber: Data Primer, 2017*

Berdasarkan tabel 4.7 *Mann-Whitney Test* skala nyeri sendi menunjukkan terdapat perbedaan pada kedua kelompok dengan *p value* < 0,05. Hal ini menunjukkan kombinasi *Range of Motion* dan Dzikir kalimat Thoyyibah dapat menurunkan nyeri sendi.